

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama pelaksanaan proyek Urban Flood Control System Improvement Phase II - Padang Sub Project di Sungai Batang Kandis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Metode pengawasan mutu yang diterapkan pada proyek ini telah berjalan sesuai dengan standar teknis dan kebutuhan lingkungan yang berlaku. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh mulai dari pengukuran ulang, pengujian material, hingga pemantauan progres pekerjaan harian dan mingguan yang terdokumentasi dengan baik. Proses pengendalian mutu yang sistematis, termasuk inspeksi di lapangan dan laboratorium, serta pelaporan rutin, mampu memastikan hasil pekerjaan galian, timbunan, dan pemasangan batu boulder memenuhi spesifikasi teknis dan rencana mutu pekerjaan konstruksi (RMPK).
2. Penggunaan teknologi GPS Geodetic tipe EMLID RS2/RS2+ sangat efektif dalam mendukung pemetaan dan pengawasan proyek konstruksi normalisasi sungai. Teknologi ini memberikan akurasi tinggi dalam pengukuran titik koordinat, elevasi, dan volume pekerjaan, sehingga memastikan bahwa pekerjaan di lapangan sesuai dengan rencana teknis dan spesifikasi mutu yang telah ditetapkan. Salah satu prosedur penting yang didukung oleh teknologi ini adalah pengukuran ulang (utizet). Pengukuran ulang dilakukan untuk memastikan bahwa elevasi tanah dan posisi titik-titik pekerjaan, seperti pemasangan batu boulder dan galian, benar-benar sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Proses utizet meliputi pengecekan dan verifikasi ulang posisi patok-patok elevasi di lapangan dengan menggunakan GPS Geodetik dan waterpass. Hal ini penting untuk mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan atau kesalahan pengukuran yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek, sehingga risiko kesalahan konstruksi dapat diminimalisasi.

3. Dengan adanya pengukuran ulang yang teliti dan akurat, tim pengawas dapat memastikan kualitas dan ketepatan teknis pekerjaan, mendukung proses pengendalian mutu yang efektif, serta mempercepat pengambilan keputusan teknis berdasarkan data lapangan yang valid dan real-time.

